

TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM ANIME *MOVIE YURU CAMP*

KARYA SUTRADARA YOSHIAKI KYOUGOKU

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Bahasa Jepang*



Oleh:

WELISA NOVITRI

19180019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

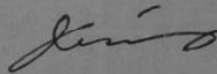
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tindak Tutur Perlokusi Dalam Anime *Movie Yuru Camp* Karya Sutradara Yoshiaki Kyougoku
Nama : Welisa Novitri
NIM : 19180019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

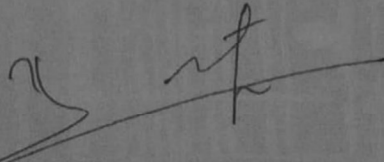
Padang, 04 November 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing



Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd
NIP. 198705132014042001

Mengetahui,
Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris
FBS-UNP



Dr. Yuli Tiarina, S.Pd, M.Pd
NIP. 197707202002122002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setekah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul

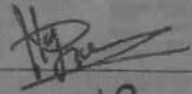

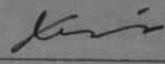
Tindak Tutur Perlokusi Dalam Anime *Movie Yuru Camp* Karya Sutradara Yoshiaki Kyougoku

Nama : Welisa Novitri
NIM : 19180019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 04 November 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Damai Yani, S.Hum., M.Hum | :  |
| 2. Sekretaris | : Prisyanti Suciaty, S.Hum., M.Pd. | :  |
| 3. Anggota | : Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd | :  |



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INGGRIS

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp/Fax (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Welisa Novitri
NIM/TM : 19180019/2019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul *Tindak Tutur Perlokusi dalam anime Movie Yuru Camp Karya Sutradara Yoshiaki Kyougoku* benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen

Dr. Yuli Tiarina, S.Pd., M.Pd
NIP. 197707202002122002

Saya yang menyatakan,



Welisa Novitri
NIM. 19180019

ABSTRAK

Novitri, Welisa. 2023. "Tindak Tutur Perlokusi Dalam Anime *Movie Yuru Camp* Karya Sutradara Yoshiaki Kyougoku". Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang memberikan informasi diucapkan oleh penutur dan ujaran tersebut mengandung maksud dan tujuan yang menimbulkan efek atau pengaruh berdasarkan tuturan. Namun, masih banyak orang yang merasa kesulitan dan kebingungan dengan maksud yang disampaikan oleh penutur dan maksud yang dipahami penutur berbeda dengan maksud disampaikan mitra tutur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur perlokusi berdasarkan jenis dan bentuk kalimat dalam anime *movie Yuru Camp* Karya Sutradara Yoshiaki Kyougoku. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena data yang diteliti berupa tuturan yang perlu dijelaskan dan dideskripsikan dengan kata-kata. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik sadap, simak, dan catat. Dalam penelitian ini menggunakan teori jenis tindak tutur perlokusi dan bentuk kalimat menurut Yule, dan teori konteks menurut Hymes. Dari hasil penelitian, ditemukan sebanyak 63 data tindak tutur perlokusi yang terbagi ke dalam 5 jenis dan 3 bentuk kalimat tindak tutur perlokusi yaitu: tindak tutur deklarasi sebanyak 3 data, tindak tutur direktif sebanyak 22 data, tindak tutur ekspresif sebanyak 20 data, tindak tutur representatif sebanyak 11 data, dan tindak tutur komisif sebanyak 7 data. Sedangkan bentuk kalimat yaitu: bentuk kalimat deklaratif sebanyak 42 data, bentuk kalimat imperatif sebanyak 10 data, dan bentuk kalimat interogatif sebanyak 11 data.

Kata Kunci : *tindak tutur perlokusi, anime movie Yuru Camp*

ABSTRACT

Novitri, Welisa. 2023. “Perlocutionary Speech Acts in the Anime *Movie Yuru Camp* by Director Yoshiaki Kyougoku”. Thesis. Padang: Japanese Language Education Study Program, English Department, Faculty of Languages and Arts, Padang State University.

Perlocutionary speech acts is a speech act that provides information spoken by a speaker where the utterance contains intentions and objectives that cause an effect or influence based on the utterance. However, there are still many people who find it difficult and confused about the meaning conveyed by the speaker and the meaning understood by the speaker is different from the intention conveyed by the speech partner. This study aims to describe perlocutionary speech acts based on types and sentence forms in the anime *movie Yuru Camp* by Director Yoshiaki Kyougoku. This type of research is a qualitative research with a qualitative descriptive method. Qualitative research was chosen because the data studied is in the form of utterances that needed to be explained and described in words. Data collection technique using tapping, listening, and note-taking technique. This research uses the theory of perlocutionary speech acts types and sentence forms according to Yule, and context theory according to Hymes. From the research results, it was found that there were 63 data of perlocutionary speech acts which were divided into 5 types and 3 forms of perlocutionary speech acts, namely: 3 data of declaration speech acts, 22 data of directive speech acts, 20 data of expressive speech acts, 20 data of representative speech acts, as many as 11 data, and commissive speech acts as much as 7 data, while the forms of sentences are: declarative sentence forms as much as 42 data, imperative sentence forms as much as 10 data, and interrogative sentence forms as much as 11 data.

Key Word : *perlocutionary speech acts, anime movie Yuru Camp*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, kekuatan, dan kemudahan. Shalawat beriring salam, peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat pertolongan-Nya peneliti bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Tindak Tutar Perlokusi dalam Anime *Movie Yuru Camp* Karya Sutradara Yoshiaki Kyougoku”. Dalam skripsi ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Yuli Tiarina, S.Pd., M.Pd sebagai Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris
2. Ibu Damai Yani, S.Hum., M.Hum., sebagai Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Jepang dan sekaligus sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd sebagai dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan banyak nasehat dan bantuan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Prisyanti Suciaty, S.Hum., M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.

7. Dosen-dosen Bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
8. Orangtua tersayang yaitu Alm. Ayah (Alm. Daswan) dan Ibu (Desni) yang selalu memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang dan do`a tanpa henti untuk peneliti. I really miss u yah.
9. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do`a yang tanpa henti untuk peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan, yaitu Saikyounosuke`19 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
11. Teman-teman KKN, PLK, dan teman semasa kecil hingga sekarang.
12. Dua orang sahabatku, yaitu Melfa Rahmayani dan Lisa Okta Afriyani yang selalu menemani di kala suka dan duka dan selalu memberikan dukungan, dan bantuan serta momen yang menyenangkan yang telah dilalui bersama.
13. Lelaki baik dengan pemilik NIM 1913010097 dari mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang yang telah kebersamai dalam setiap proses selama perkuliahan dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi support sistem terbaik dan selalu menguatkan diri ini.
14. Kepada member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook secara tidak langsung telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
15. Kepada Iqbaal Dhiafakhri Ramadhan yang selalu memotivasi dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
16. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, *hontou ni arigatou gozaimasu*.

17. Teruntuk kepada diri sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini, proses yang dilalui tidak mudah tetapi alhamdulillah bisa dilewati sampai tahap finish.

Semoga segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan menjadi kebaikan bagi semua pihak yang terlibat dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, masukan dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembaca.

Padang, November 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Pragmatik.....	12
2. Tindak Tutur.....	13
3. Konteks Tuturan	14
4. Jenis Tindak Tutur	15

5. Tindak Tutur Perlokusi.....	17
6. Jenis Tindak Tutur Perlokusi.....	17
7. Bentuk Kalimat	23
8. Anime	24
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian	32
B. Data dan Sumber Data.....	33
C. Instrumen Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data	39
B. Analisis Data	43
1. Tindak Tutur Deklarasi	43
2. Tindak Tutur Direktif.....	51
3. Tindak Tutur Ekspresif.....	72
4. Tindak Tutur Representatif	81
5. Tindak Tutur Komisif.....	91
C. Pembahasan	102
BAB V PENUTUP.....	104

1. Kesimpulan.....	104
2. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel inventaris data.....	35
Tabel 2. Tabel analisis data tindak tutur perlokusi.....	37
Tabel 3. Deskripsi Tindak Tutur Perlokusi.....	40

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Konseptual 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Inventaris Data	110
Lampiran 2 Analisis Data.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang sangat berguna bagi kehidupan untuk menyampaikan sesuatu hal kepada orang lain agar mudah dipahami dengan baik. Menurut Suwarna (2002:4) bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia, baik dari individu maupun dalam kelompok sosial bermasyarakat. Selain itu, Kridalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014:32) juga berpendapat bahwa bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer dapat digunakan oleh anggota kelompok untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengendalikan diri. Selain itu menurut pendapat Kridalaksana (dalam Kushartanti dan Yuwono 2009:3) bahasa merupakan sistem tanda bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Dalam berkomunikasi, seseorang dapat menggunakan beberapa tuturan-tuturan. Tuturan-tuturan ini digunakan oleh penutur agar lawan tutur dapat memahami ungkapan atau maksud dari pembicaraan penutur. Jika bahasa tutur yang digunakan oleh penutur tidak efektif dan efisien, maka proses komunikasi tidak terjalin dengan baik. Suatu tuturan yang disampaikan mengandung tindakan disebut tindak tutur. Menurut Chaer (2010:27) tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu. Sedangkan menurut Wike dan Meira (2022:11) mengatakan bahwa

tindak tutur adalah aktivitas dengan menuturkan sesuatu yang memiliki maksud tertentu tersebut tidak dapat dipisahkan dari konsep situasi tutur. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tindak tutur tersebut merupakan suatu tuturan yang mengandung suatu aktivitas atau tindakan yang memiliki makna dalam setiap tuturannya.

Menurut Chaer (2010: 26) tindak tutur termasuk ke dalam kajian ilmu pragmatik yang terbagi atas 3 tindak tutur, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Pertama, tindak tutur lokusi atau dalam bahasa Jepang disebut 発話行為 (*Hatsuwakoui*) adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu sebagaimana adanya yang diucapkan oleh penutur atau *The Act of Saying Something*. Kedua, tindak tutur ilokusi atau dalam bahasa Jepang disebut 発話ない行為 (*Hatsuwanaikoui*) adalah tindak tutur yang menyatakan tindakan melakukan sesuatu atau disebut juga *The Act of Doing Something*. Ketiga, tindak tutur perlokusi atau dalam bahasa Jepang disebut 発話媒介行為 (*Hatsuwabaikou*) adalah tindak tutur yang memberikan pengaruh ataupun efek terhadap lawan tutur atau orang yang mendengar tuturan tersebut atau disebut juga *The Act of Affective Someone*. Dari ketiga jenis tindak tutur tersebut, tindak tutur yang sangat berpengaruh terhadap jalannya cerita antar penutur dan lawan tutur dikarenakan adanya setiap perkataan atau tindakan penutur menimbulkan daya efek atau pengaruh adalah tindak tutur perlokusi.

Tindak tutur perlokusi dapat memberikan informasi dan menimbulkan efek atau dampak yang ditimbulkan oleh tuturan terhadap lawan tutur sehingga lawan

tutur melakukan tindakan berdasarkan tuturan tersebut (Chaer, 2010: 28). Dengan adanya hasil dalam setiap ujaran maka seseorang berhasil dalam mencapai tujuan tertentu dan pemahaman mengenai tindak perlokusi sangat perlu diperhatikan agar kita berhasil dalam mencapai tujuan dalam berkomunikasi dengan baik. Selanjutnya, seseorang dapat memahami maksud dari penutur walaupun tidak disebutkan secara rinci dalam proses berkomunikasi. Berikut ini salah satu contoh tindak tutur perlokusi dalam bahasa Jepang.

Contoh 1. Tindak tutur perlokusi

ねえ、あいつは悪い男の子ですよ。

Nee, aitsu wa warui otoko no ko desuyo.

Hei, dia anak laki-laki yang berbahaya.

(Weda, 2017: 136)

Pada contoh 1, tuturan yang diucapkan penutur dimaksudkan bahwa penutur menyampaikan kepada lawan bicara atau mitra tutur bahwa anak laki-laki yang dibicarakan tersebut bukanlah anak yang baik melainkan anak laki-laki yang berbahaya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat tindak tutur perlokusi yang penutur berusaha meyakinkan mitra tutur untuk menjauhi anak laki-laki tersebut. Sehingga hasil atau efek dari tuturan tersebut lawan bicara atau mitra tutur lebih waspada dan berhati-hati terhadap anak laki-laki tersebut.

Contoh 2. Tindak tutur perlokusi

どうこの帽子私に似合うかしら。

Dou, kono boushi watashi ni niau kashira.

Bagaimana, mungkin topi ini terlihat cocok denganku?

(Koizumi, 1993:336)

Pada contoh 2, tuturan yang diucapkan oleh seorang istri kepada suaminya di salah satu pusat perbelanjaan. Tuturan yang diucapkan dimaksudkan bahwa istri sebagai penutur mempengaruhi dan meyakinkan

suaminya sebagai mitra tutur bahwa ia ingin dibelikan topi tersebut. Dalam dialog tersebut, penutur memberikan suatu kode supaya mitra tutur paham maksud dari tuturan tersebut. Sehingga hasil atau efek dari tuturan tersebut lawan bicara atau mitra tutur mengerti bahwa penutur ingin dibelikan topi walaupun tidak langsung diucapkan dan suaminya pun akhirnya membelikan topi tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini difokuskan kepada tindak tutur perlokusi. Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang sangat penting dalam hal berkomunikasi. Hal ini dikarenakan, dalam berkomunikasi dengan seseorang, penutur perlu mengetahui tanggapan dari mitra tutur terhadap tuturan yang disampaikan oleh penutur. Terkadang, ada tuturan yang langsung diucapkan oleh penutur untuk memberikan efek atau pengaruh yang dituturkan ada pula tuturan yang tidak langsung diucapkan tetapi memiliki makna agar mitra tutur mengikuti perintah dari penutur. tuturan yang secara tidak langsung disampaikan oleh penutur, akan sulit dipahami oleh mitra tutur. Mitra tutur merasa kesulitan dan kebingungan dengan maksud yang disampaikan. Bahkan, maksud yang dipahami oleh mitra tutur berbeda dengan maksud yang disampaikan oleh penutur. Hal ini dikarenakan dalam berkomunikasi, orang tidak langsung menyampaikan keinginan atau menyuruh seseorang melakukan sesuatu, tetapi hanya berupa tuturan-tuturan dan mitra tutur harus mampu memahami apa yang diinginkan atau apa yang dimaksud oleh penutur. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Tindak tutur perlokusi yang disampaikan oleh penutur dapat meyakinkan dan mempengaruhi lawan bicaranya agar memahami apa yang dimaksudkan oleh

pembicara atau penutur. Selanjutnya, lawan bicara atau mitra tutur dapat memahami maksud dari pembicaraan pembicara atau penutur melalui perkataan atau tindakan. Tindak tutur perlokusi bukan hanya memberikan informasi atau menyuruh seseorang melakukan sesuatu, tetapi tindak tutur perlokusi juga mementingkan hasil atau efek yang ditimbulkan dari tuturan-tuturan yang diucapkan oleh penutur sehingga tercapainya suatu tujuan interaksi antar komunikasi dengan baik.

Tindak tutur perlokusi ini bermanfaat untuk pemelajar. Menurut Insani dan Atiqah (2016:176-184), setiap kali guru memberikan penjelasan kepada siswanya selalu muncul tindak perlokusi atau guru tersebut selalu bertutur dan memberikan efek kepada siswanya untuk melakukan apa yang dikatakan oleh guru tersebut. Selain dapat menambah pengetahuan, pemelajar juga lebih memahami jenis dan bentuk kalimat langsung dan tidak langsung tindak tutur perlokusi. Misalnya dalam hal berkomunikasi dengan siswa atau anak didiknya, pemelajar akan menyampaikan tuturan-tuturan yang dapat memberikan efek terhadap siswa atau anak didiknya. Tuturan yang disampaikan berupa tindak tutur langsung maupun tindak tutur tidak langsung. Sehingga, proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini salah satu pembahasan yang penting untuk dilakukan agar terciptanya komunikasi dengan baik.

Menurut Yule (2006:92) tindak tutur perlokusi dibagi menjadi beberapa jenis tindak tutur perlokusi, yaitu tindak tutur deklarasif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur representatif, dan tindak tutur komisif. Tindak tutur perlokusi dapat dinyatakan dengan tindak tutur langsung dan tidak langsung.

Menurut Yule (2006:95) bentuk kalimat langsung dan tidak langsung berdasarkan struktur kalimatnya, dibagi menjadi beberapa macam yaitu deklaratif, imperatif, dan interogatif.

Penelitian mengenai tindak tutur perlokusi pernah dilakukan oleh Stefan Fahmi Muhammad (2016) dengan judul “Tindak Tutur Perlokusi pada Anime *Log Horizon*”. Hasil penelitian ini terdapat 96 yang dikategorikan 21 verba perlokusi. Ada terdapat 3 data verba meyakinkan, 1 data verba menipu, 2 data verba memperdayakan, 6 data verba menganjurkan, 7 verba data membesarkan hati, 5 data verba mengganggu, 17 data verba mendongkolkolkan, 8 data verba menakuti, 1 data verba memikat, 4 data verba menawan, 2 data verba menggelikan hati, 1 data mengilhami, 5 data verba mempengaruhi, 7 data verba mencamkan, 3 data verba mengalihkan, 4 data verba membingungkan, 4 data mengurangi ketegangan, 4 data memalukan, 1 data mempersukar, 10 data menarik perhatian, 1 data menjemukan. Dari Sembilan puluh enam data perlokusi yang ditemukan, terdapat 9 data modus kalimat berita (*heijo bun*) dengan jenis tindak tutur tidak langsung, 3 data modus kalimat pertanyaan (*gimon bun*) dengan jenis tindak tutur tidak langsung, 47 data modus kalimat berita dengan jenis tindak tutur langsung, 15 data modus kalimat pertanyaan (*gimon bun*) dengan jenis tindak tutur langsung, 21 data modus kalimat perintah (*meirei bun*) dengan jenis tindak tutur langsung.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat kesamaan topik yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang tindak tutur perlokusi dan mengambil sumber data anime. Namun, perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas tentang verba dan modus kalimat perlokusi. Anime yang digunakan anime *Log*

Horizon. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini membahas tentang jenis tindak tutur perlokusi dan bentuk kalimat langsung dan tidak langsung. Anime yang digunakan anime *movie Yuru Camp*. Peneliti akan memfokuskan kepada tindak tutur perlokusi yang terdapat pada anime tersebut. Selanjutnya, peneliti akan mengklasifikasikan tindak tutur perlokusi yang ada ke dalam jenis dan bentuk kalimat berdasarkan teori Yule.

Tindak tutur perlokusi tidak hanya sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dapat dijumpai dalam novel, drama, film, manga, lagu, maupun anime. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan anime sebagai subjek penelitian. Anime yang dipilih adalah anime *Yuru Camp*. Hal ini dikarenakan anime ini cukup banyak diminati dikalangan remaja maupun dewasa. Anime bergenre *movie* ini menceritakan kelanjutan dari serial anime bergenre *series*. Alur cerita yang menarik menceritakan tentang kegiatan atau hal yang dilakukan ketika sedang melakukan perkemahan. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam anime *movie* ini pun sudah beranjak dewasa dan bekerja. Tiap-tiap tokoh di dalam cerita memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda yang saling mempengaruhi satu sama lain. Anime ini dirilis pada tanggal 1 Juli 2022 yang berdurasi sekitar 2 jam.

Yuru Camp sendiri sebelumnya merupakan sebuah komik karangan Afro, yang pertama kali dirilis pada tahun 2015, di majalah Manga Time Kirara Forward. Lalu tiga tahun kemudian, tepatnya pada tahun 2018, komik ini diadaptasi dalam bentuk anime. Anime *Laid-Back Camp* season 1 rilis pada 4 Januari 2018, kemudian *Laid-Back Camp* season 2 tayang 7 Januari 2021. Anime ini menceritakan tentang persahabatan lima orang yang bernama Rin Shima, Chiaki Oogaki,

Nadeshiko Kagamihara, Aoi Inuyama, dan Ena Saitou. Selesai lulus SMA, sekarang mereka sudah menggeluti dunia kerja sebagai orang dewasa. Lima orang tersebut ingin membuka sebuah perkemahan yang diusulkan oleh Rin Shima. Setelah berunding, mereka sepakat untuk membangun sebuah tempat perkemahan di prefektur Yamanashi di kota Fujikawa. Tiap-tiap pertemanan mereka memiliki karakter-karakter yang berbeda-beda dan pendapat yang berbeda sehingga terdapat tuturan-tuturan yang berbeda. Di dalam tuturan tersebut terdapat tindak tutur perlokusi yang diujarkan oleh penutur untuk mempengaruhi mitra tutur.

Penelitian ini perlu dilakukan agar tidak ada kesalahpahaman antara penutur maupun mitra tutur dalam berkomunikasi sehingga dapat memahami maksud dari pembicaraan untuk tercapainya komunikasi dengan baik. Selain itu, perlunya mengetahui tindak tutur perlokusi dikarenakan saat seseorang mengatakan sesuatu kepada lawan bicara, seseorang memiliki cara tertentu untuk meyakinkan atau mempengaruhi lawan bicaranya. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana seseorang dapat meyakinkan atau mempengaruhi lawan bicara terhadap apa yang dikatakannya. Selain itu, hasil yang ditimbulkan dari efek atau pengaruh yang dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan berjudul “Tindak Tutur Perlokusi Dalam Anime *Movie Yuru Camp* Karya Sutradara Yoshiaki Kyougoku”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus kepada tuturan tokoh yang mengandung tindak tutur perlokusi dan mengkasifikasikan kepada jenis tindak tutur perlokusi dan bentuk kalimat berdasarkan teori Yule yang terdapat dalam anime *movie Yuru camp* karya

sutradara Yoshiaki Kyougoku berdurasi 2 jam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku berdasarkan teori Yule?
2. Bagaimana bentuk kalimat yang terdapat dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku berdasarkan teori Yule?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku berdasarkan teori Yule?
2. Mendeskripsikan bentuk kalimat yang terdapat dalam anime *movie Yuru Camp* karya sutradara Yoshiaki Kyougoku berdasarkan teori Yule?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas terhadap perkembangan bahasa. Khususnya dalam ilmu pragmatik. Selain itu, penelitian ini dapat menambah wawasan bagi

pembaca tentang tindak tutur perlokusi dan pengklasifikasian tindak tutur perlokusi berdasarkan jenis tindak tutur perlokusi dan bentuk kalimat berdasarkan tuturan tindak tutur perlokusi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai jenis tindak tutur perlokusi dan bentuk kalimat sehingga dapat diterapkan saat menggunakan tindak tutur perlokusi dalam berkomunikasi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih luas serta mendalam.

c. Bagi Pembelajar bahasa Jepang

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang jenis tindak tutur perlokusi dan bentuk kalimat yang terdapat pada anime *movie Yuru Camp* Karya Yoshiaki Kyougoku.

d. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman ataupun bahan ajar alternatif bahasa Jepang dalam mempelajari tindak tutur perlokusi.

F. Definisi Istilah

Untuk memandu pelaksanaan dan laporan penelitian, digunakan definisi istilah sebagai berikut :

1. Tindak Tutur Perlokusi

Tindak tutur perlokusi adalah sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang, seringkali mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary force*), atau efek bagi yang mendengarnya. Tindak ini disebut *The Act of Affecting Somerthing*. (Menurut Searle, dalam Wijana dan Rohmadi, 2009: 21)

2. *Anime movie Yuru Camp*

Yuru Camp adalah sebuah film animasi Jepang tahun 2022 yang dirilis pada tanggal 1 Juli 2022. *Yuru Camp* sendiri sebelumnya merupakan sebuah komik karangan Afro, yang pertama kali dirilis pada tahun 2015, di majalah Manga Time Kirara Forward. Lalu tiga tahun kemudian, tepatnya pada tahun 2018, komik ini diadaptasi dalam bentuk anime. *Anime movie Yuru Camp* berdurasi 2 jam dan disutradarai oleh Yoshiaki Kyougoku. Anime ini merupakan anime *movie* atau film animasi yang mengisahkan tentang persahabatan berlima orang yaitu Rin Shima, Chiaki Oogaki, Nadeshiko Kagamihara, Aoi Inuyama, dan Ena Saitou. *Anime movie Yuru Camp* ini menceritakan persahabatan berlima orang yang selesai lulus SMA. Selesai lulus SMA, sekarang mereka sudah menggeluti dunia kerja sebagai orang dewasa. Lima orang tersebut ingin membuka sebuah perkemahan yang diusulkan oleh Rin Shima. Setelah berunding, mereka sepakat untuk mendirikan sebuah perkemahan di prefektur Yamanashi di kota Fujikawa.